

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Program pelestarian budaya telah diselenggarakan oleh Sanggar Seni Budaya ECO Bambu Cipaku yaitu dalam bentuk sebuah program berupa kegiatan program *edutourism* yang memberi pengetahuan kepada masyarakat dengan cara yang menyenangkan. Program *edutourism* bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar lebih mencintai seni dan budaya yang ada di Jawa Barat. Maka dari itu program *edutourism* ini dibuat untuk saling bersinergi dengan Taman Baca Masyarakat (TBM) melalui koleksi. Karena program *edutourism* merupakan program awal dari TBM. Adapun motivasi dari dibuatnya TBM yaitu untuk meningkatkan minat baca masyarakat, dan sebagai fasilitas penunjang bagi keberlangsungan program *edutourism*. Dari paparan di atas merupakan hasil simpulan umum. Adapun simpulan khusus yang akan dipaparkan sebagai berikut.

- 1) Upaya TBM ECO Bambu Cipaku dalam meningkatkan minat kunjung melalui program *edutourism* ini dilihat dari dua faktor yaitu promosi dan kenyamanan. Promosi yang telah dilakukan oleh pihak ECO Bambu adalah melalui sosialisasi langsung ke sekolah yang dituju serta melalui media sosial. Sedangkan dari kenyamanan dilihat dari faktor kenyamanan lingkungan dan kenyamanan sosial. Dengan memperhatikan media promosi serta kenyamanan akan membuat pengunjung tersebut mengetahui keberadaan dari TBM serta merasa nyaman ketika berada di TBM, dan membuat mereka bersedia untuk datang kembali mengunjungi TBM. Upaya tersebut telah dilakukan dengan maksimal oleh pihak ECO Bambu. Namun tetap terjadi *human eror*, yang ditandai dengan pemustaka yang menjadi informan tidak diperkenalkan keberadaan TBM saat pelaksanaannya sedang berlangsung, sehingga membuat peneliti harus memperkenalkan terlebih dahulu keberadaan dari TBM tersebut.

- 2) Faktor pendukung yang dapat mempengaruhi serta dapat mendukung dari program *edutourism* ini adalah TBM. Karena program *edutourism* ini bersinergi dengan TBM melalui fasilitas yang diberikan, sehingga dapat mempengaruhi serta mendukung kegiatan tersebut. Faktor pendukung tersebut melalui pelayanan yang diberikan, sarana dan prasarana, serta koleksi yang dilayankan. Dari hasil penelitian mengatakan bahwa TBM telah melakukan usaha yang maksimal dengan kondisi yang minimal untuk mendukung keberhasilan dari program *edutourism*.
- 3) Faktor penghambat dapat berupa kendala yang dapat dirasakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Dari pihak internal mendapati kendala dari segi SDM serta fasilitas pendukung seperti koleksi yang ada di TBM. Sedangkan dari pihak eksternal merasakan tidak adanya hambatan, hanya saja alat penunjang kegiatan program *edutourism* memiliki jumlah yang sedikit, sehingga membuat pelaksanaan teknis dirasa kurang.

Dari simpulan di atas bahwa program *edutourism* telah bersinergi dengan TBM. Namun kurang diperkenalkan serta dimaksimalkan fasilitas dari TBM, sehingga membuat keberadaan TBM kurang diketahui oleh beberapa pengunjung serta tidak dimanfaatkannya fasilitas TBM dengan maksimal. Namun upaya yang telah dilakukan oleh pihak ECO Bambu telah dilaksanakan dengan maksimal, namun terdapat kendala dari pihak internal.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian di atas, berimplikasi secara pengembangan TBM ECO Bambu Cipaku meliputi kegiatan manajerial dalam pembuatan kebijakan serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dan pengawasan dari implementasi program *edutourism* yang dilaksanakan di Sanggar Seni Budaya ECO Bambu Cipaku.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi:

5.3.1 Pengelola ECO Bambu Cipaku

- 1) Menyediakan SDM khusus untuk memperkenalkan keberadaan TBM dengan memberikan informasi bahwa, di Sanggar Seni Budaya ECO Bambu Cipaku terdapat taman bacaan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan pada saat pengunjung memasuki kawasan ECO Bambu. Hal tersebut bertujuan agar fasilitas yang diberikan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka,
- 2) Membentuk jaringan antara program *edutourism* dengan TBM agar terjadi hubungan timbal balik, sehingga minat baca masyarakat akan muncul melalui daya tarik budaya. Bentuk jaringan tersebut dapat memasukkan unsur membaca pada awal kegiatan program *edutourism*, begitupun sebaliknya,
- 3) Memberikan tanggung jawab kepada pengelola TBM agar adanya pelayanan yang diberikan kepada pemustaka ketika pelaksanaan program *edutourism*. Sehingga tujuan awal dari program *edutourism* dapat terlaksana dengan baik.
- 4) Dilakukan pengawasan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama pada kegiatan selanjutnya. Kegiatan pengawasan tersebut dapat dilakukan oleh pihak internal yaitu pengelola ECO Bambu dan pihak eksternal salah satunya yaitu masyarakat sekitar.

5.3.2 Pengelola TBM ECO Bambu Cipaku

- 1) Melakukan koordinasi kembali dengan pihak ECO Bambu sebelum pelaksanaan program *edutourism*, agar lebih difokuskan pada pengelolaan TBM. Sehingga tidak menimbulkan double pekerjaan yang membuat tidak adanya pengelola di TBM,
- 2) Lebih interaktif dengan pemustaka untuk lebih memperkenalkan keberadaan dari TBM,
- 3) Melakukan kerjasama dengan pihak penerbit agar koleksi yang dilayankan oleh pihak TBM dapat lebih bervariasi dan memenuhi standar koleksi dari TBM.

5.3.3 Peneliti selanjutnya

- 1) Penelitian berkaitan dengan program *edutourism* khususnya di TBM belum banyak dilakukan. Oleh karena itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang seberapa efektif TBM ECO Bambu Cipaku terhadap Pelaksanaan Program *Edutourism*.,
- 2) Dapat melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu kuantitatif.

Dengan demikian akan memberi gambaran kepada pihak ECO Bambu untuk terus mengembangkan TBM serta program *edutourism* yang telah berjalan.